

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan informasi yang diperoleh, serta telah dihubungkan dengan rumusan masalah dan penelitian. Maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan skripsi ini, yakni:

1. Skripsi ini membahas mengenai kebijakan Indonesia dalam upaya penyelesaian krisis diplomatik Qatar di Kawasan Timur Tengah Tahun 2017. Dalam menganalisis kasus yang terjadi pada skripsi ini penulis menggunakan dua konsep yaitu konsep politik luar negeri dan konsep diplomasi. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder.
2. Politik luar negeri Indonesia adalah bebas aktif yang didalamnya terdapat makna bahwa Indonesia harus memiliki peran dan terlibat dalam pemeliharaan perdamaian dunia. Salah satunya adalah peran Indonesia dalam upaya penyelesaian krisis diplomatik Qatar di Timur Tengah 2017. Dalam hal ini Indonesia memiliki hubungan diplomatik dengan Qatar yang sudah terjalin selama 41 tahun. Adanya hubungan diplomatik tersebut, dapat meningkatkan kerjasama diantara kedua negara di berbagai bidang diantaranya adalah kerjasama ekonomi, politik, dan pendidikan maupun keagamaan. Adanya hubungan yang sudah terjalin lama ini membuat Indonesia khawatir akan arah kerjasama kedua negara ketika Qatar dilanda krisis diplomatik dari beberapa negara teluk lainnya.
3. Pada Tanggal 5 Juni 2017, Arab Saudi, UEA, Yaman, Mesir, Maladewa, dan Bahrain secara terpisah mengumumkan bahwa mereka telah memutuskan hubungan diplomatik dengan Qatar. Hal ini dikarenakan Qatar dituduh telah memberikan dana ataupun membiayai teroris. Warga Arab dan sejumlah negara Teluk dikejutkan dengan adanya berita di sebuah situs Al Arabiya dan laporan berita di Sky News

Arabic. Berita tersebut mengabarkan bahwa Emir pemimpin negara Qatar memuji Iran sebagai kekuatan regional yang penting. Tindakan ini bagi Arab Saudi merupakan pelanggaran yang telah dilakukan oleh Qatar, karena sebelumnya di tahun 2014 Qatar telah berjanji untuk menyesuaikan kebijakannya dengan Arab Saudi. Bagi Arab Saudi kebijakan regional Iran merupakan sebuah ancaman bagi negaranya. Sama halnya menurut Hukamnasa ada beberapa penyebab Negara-negara Teluk memutuskan hubungan diplomatiknya dengan Qatar yaitu salah satunya karena negara Qatar mendukung Iran, Qatar dituding mendukung ekstremisme dan Terorisme. Namun tuduhan tersebut ditolak oleh Qatar dan Qatar menganggapnya sebagai tuduhan dan fitnah atas Arab Saudi kepada Qatar.

4. Adanya krisis diplomatik Qatar ini tentu berdampak pada ekonomi dan situasi domestik Qatar itu sendiri. Hal ini dikarenakan adanya beberapa blokade ekonomi dan diplomatik dari negara-negara teluk yang bersengketa. Tidak hanya di bidang kemanusiaan, ekonomi Qatar pun menurun. Bahkan harga minyak dunia terkena dampak dari adanya krisis ini. Hal ini tentu juga akan berdampak pada Indonesia yang banyak menjalin kerjasama dengan Qatar. Terlepas dari baik dan buruknya dampak yang akan dirasakan oleh Indonesia, pemerintah dan tokoh masyarakat Indonesia terus berupaya untuk melakukan upaya penyelesaian krisis diplomatik Qatar. Adapun dampak yang dirasakan oleh Indonesia terlihat dari banyaknya tenaga kerja Indonesia di Qatar yang kesulitan untuk balik ke Indonesia, dan ekonomi ataupun kenaikan harga pokok atas akibat dari adanya kenaikan harga minyak dunia. Selain itu dalam bidang politik, Indonesia memiliki peningkatan dalam hubungan kedua negara. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya kunjungan yang dilakukan untuk membahas penyelesaian krisis Qatar

yang sedang terjadi. Tidak hanya dalam bidang ekonomi dan politik, dalam bidang keagamaan Indonesia yang memiliki jumlah muslim terbanyak menyampaikan kekhawatirannya terhadap krisis Qatar karena bisa mengakibatkan perpecahan antar umat islam yang ada di dunia.

5. Upaya penyelesaian krisis diplomatik Qatar di Timur Tengah ini dilakukan oleh Indonesia dengan menggunakan total diplomasi yang melibatkan banyak stakeholder yaitu pemerintah (*State Actor*) dan tokoh masyarakat (*non state actor*). upaya penyelesaian ini tidak hanya ditanggapi atau dilakukan oleh aktor negara saja tetapi juga melibatkan aktor bukan negara. Keterlibatan *non state actor* ini dapat dilihat dari adanya peran dari ketua dewan pertimbangan MUI yang bekerja sama dengan pemerintah dalam menyelesaikan krisis diplomatik Qatar. Keterlibatan MUI dalam penyelesaian krisis ini tentu dilatarbelakangi oleh adanya hubungan kerjasama pendidikan dan keagamaan antara Indonesia dan Qatar yang sudah terjalin lama.